

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Empiris

Tinjauan empiris adalah penelitian yang bersumber dari hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh peneliti lain. Penelitian-penelitian sebelumnya yang menjadi acuan dalam penelitian ini berkaitan dengan variable yang digunakan. Di bawah ini adalah beberapa penelitian sebelumnya yang menjadi dasar dari penelitian ini.

1. Penelitian oleh Nur et al. (2018) tentang pengaruh ROA, ROE, dan DER terhadap return saham perusahaan asuransi periode 2012-2016. Rasio laba perusahaan terhadap ekuitas pemegang sahamnya disebut laba atas ekuitas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami dan menganalisis pengaruh *Return* terhadap aset, *Return on Equity*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return Saham*. Jumlah perusahaan yang menggunakan sampel, seluruhnya 35, merupakan jumlah yang tercatat di bursa efek Indonesia. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa rasio ROA, ROE, dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Sebaiknya perusahaan untuk mengurangi penggunaan hutang dan meningkatkan efisiensinya dalam menghasilkan keuntungan untuk meningkatkan nilai sahamnya di bursa efek Indonesia.
2. Penelitian nastasya Cindy Hidajat (2017) melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh *Return On Equity*, *Earning Per Share*, *Economic Value Added*, Dan *Market Value Added* Terhadap *Return Saham* Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh ROE, EPS, EVA, dan MVE terhadap *Return Saham* perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2016. 77 sampel. Studi ini menunjukkan bahwa return saham, ROE, EPS, EVA, dan MVE Kapitalisasi Pasar saling mempengaruhi satu sama lain secara positif dan signifikan secara statistik.
3. Penelitian Hartinah, Lilianti, dan Nurmalia (2020) tentang pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Return On Equity* terhadap *Return Saham* perusahaan makanan dan minuman Indonesia yang terdaftar di bursa efek. Kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya dengan menggunakan aset likuidnya diukur dengan rasio lancarnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membandingkan dan membedakan pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Equity* terhadap *Return Saham*. Ada 33 sampel yang diambil. Temuan penelitian ini adalah sebagai berikut: 1). Tidak ada hubungan yang signifikan antara *Current Ratio* dengan return saham ($0,547 > 0,05$). 2). Tidak ada hubungan yang signifikan secara statistik antara *Debt to Equity Ratio* dan *Return Saham* ($0,618 > 0,05$) 3). Nilai signifikan $0,605 > 0,05$ menunjukkan bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Dengan menggunakan uji-F, kami menemukan bahwa *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Equity* semuanya memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return* saham, dengan nilai F Hitung lebih kecil dari nilai F Tabel dengan margin $0,269 < 2,93$ dan Tingkat Signifikansi $0,848 > 0,05$.
4. Penelitian Prameswari, P. (2021) Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity*, dan *Return on Equity* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan di Industri Consumer Goods. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Equity* (ROE)

terhadap *Return Saham* perusahaan di sektor barang konsumsi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Industri Barang Konsumsi BEI tahun 2016-2020. Ada total 29 bisnis yang menggunakan sampel. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda yang dilakukan dengan software SPSS 20. Semua variabel independen dalam penelitian ini dapat dipercaya, yang ditunjukkan dengan tingkat signifikansi keseluruhan penelitian Uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham*, sedangkan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham, dan ROE berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap return saham. Berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap return saham.

5. Kajian Tumonggor, Murni, dan Rate (2017) dengan judul Analisis Dampak *Current Ratio*, *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio*, dan *growth* terhadap *Return Saham* pada Industri Kosmetika dan Produk Rumah Tangga yang Tercatat di BEI Periode 2010-2016. Pengembalian saham adalah keuntungan yang diperoleh pemilikinya, dan ada dua jenis komponen pengembalian: bunga dan dividen yang diperoleh dari investasi, dan apresiasi nilai saham dari waktu ke waktu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *growth* terhadap *Return Saham*. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 30. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CR, ROE, DER, dan *growth* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Namun, secara persial CR, ROE, dan DER tidak banyak berpengaruh pada *Return Saham*. Berdasarkan temuan penelitian ini, sektor perawatan pribadi dan perlengkapan rumah tangga sebaiknya meningkatkan kinerja keuangannya dan memperkirakan potensi risiko untuk meningkatkan pengembalian pasar saham yang diharapkan.
6. Penelitian berdasarkan temuan Sari dan Hermuningsih (2020) dengan judul Pengaruh *Earning per Share*, *Return on Equity*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return Saham* dengan Kebijakan Dividen pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di BEI. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return Saham* dengan menggunakan kebijakan dividen sebagai variabel intervening pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara 2014-2018. Data dari rangkaian waktu 5 tahun dan informasi dari 20 perusahaan berbeda digunakan sebagai contoh. Teknik analisis data meliputi regresi linier yang didukung dengan uji asumsi klasik normalitas, multilinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen (DPR) tidak dapat berperan sebagai variabel intervening antara laba per saham (EPS), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) untuk perusahaan di industri barang konsumsi yang termasuk dalam database BEI antara tahun 2014-2018. Hal ini dibuktikan dengan pemeriksaan ilmiah yang ketat.
7. Penelitian Andesta (2016) Pengaruh ROE, NPM, dan CR Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana praktik kerja organisasi dipengaruhi oleh variabel independen ROA, ROE, NPM, dan CR terhadap pengembalian aset. Sampel yang digunakan terdiri dari 30 pelaku usaha yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROE dan CR berkorelasi negatif dan signifikan dengan *Return on Asset*, ROA berkorelasi positif dengan return on asset tetapi tidak signifikan, dan NPM tidak berkorelasi negatif dan signifikan dengan *Return on Asset*. Sebaliknya, ROA, ROE, NPM, dan CR

semuanya menguat relatif terhadap *Return Saham* secara bersamaan. Berdasarkan output dari *views*⁷, penentuan Koefisien (R²) menunjukkan bahwa nilai adjusted R² untuk pengembalian investasi adalah 0,910907. Artinya 91,09% varian dijelaskan oleh variabel keempat ROA, ROE, CR, dan NPM. Sebaliknya, sisanya dijelaskan oleh penyebab sisi model yang berbeda sekitar 8,91%.

8. Penelitian Febrioni (2018) Judul Penelitian Analisis Hubungan Antara *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Earning Per Share*, dan *Current Ratio* Terhadap *Return Saham* Berdasarkan Perusahaan yang Terdaftar di Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia selama Tahun 2011-2015. Bertujuan untuk menjelaskan interaksi antara keempat metrik ini dan kinerja harga saham. Sampel yang digunakan terdiri dari 18 perusahaan selama periode 5 tahun. Studi ini memberikan bukti empiris bahwa ROA, ROE, EPS, dan CR secara signifikan mempengaruhi *Return on Equity* perusahaan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa *Return on Assets* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*, *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*, *Earning per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.
9. Penelitian Fakhri Rana Sausan, Korawijayanti, dan Arum Febriyanti Ciptaningtias (2020). Pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earnings per Share* (EPS), *Total Asset Turnover* (TATO), dan Nilai Tukar Terhadap *Return Saham* Perusahaan Property and Real Estate di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh ROA, DER, EPS, TATO, dan valuasi terhadap return saham perusahaan properti dan real estate yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 sampai dengan tahun 2017. Terdapat sebanyak 21 perusahaan properti dan perusahaan real estat dengan rekam jejak 6 tahun dan 126 transaksi individual. Metode analisis yang digunakan adalah metode regresi linear robust. Penelitian memvalidasi bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO), dan Kurs US Dollar/Rupiah berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return Saham*, sedangkan *Return on Asset* (ROA) dan *Earnings per Share* (EPS) tidak memiliki efek parsial yang signifikan, menunjukkan bahwa mereka tidak dapat digunakan untuk menentukan *Return Saham*.
10. Penelitian Nurmayasari, Umar, and Indriani (2021) judul *Effect of Current Ratio, Return on Equity, Debt to Equity Ratio, and Earnings per Share on Stock Returns of Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pertumbuhan harga saham perusahaan-perusahaan ekspansi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Bursa Efek (BEI). Akan ada total 75 sampel bekas. Penelitian Menggunakan Model Regresi Data Panel Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*, (2) *Return on Equity* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*, (3) *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*, dan (4) dividen per saham tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*.
11. Penelitian Kurniawan dengan judul *Analysis of The Effect of Return on Asset, Debt to Equity Ratio, And Total Asset Turnover on Share Return*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA), dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return Saham* perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI. 54 sampel yang digunakan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan

secara parsial terhadap *Return Saham*, sedangkan *Return on Assets* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham* jika dilihat secara parsial.

12. Penelitian Hanivah and Wijaya (2018) judul Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Inflasi*, dan *BI rate* terhadap *Return Saham*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor seperti *Debt To Equity Ratio*, *Asset Turnover*, *Inflasi*, dan *BI rate* terhadap *Return Saham*. Sampel yang digunakan 9 perusahaan selama jangka waktu 5 tahun. Menggunakan analisis regresi linier berganda. Temuan penelitian menunjukkan bahwa inflasi dan *BI rate* memiliki pengaruh yang besar terhadap return saham.
13. Penelitian Cendiviani, Maria, and Ojo Penelitian (2021) ini berjudul, *The Effect Of Current Ratio, Return On Equity, And Debt To Equity Ratio On Stock Returns On The Indonesia Stock Exchange*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity*, dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return Saham* 100 perusahaan paling likuid di indeks Bursa Efek Indonesia antara tahun 2015-2019. Sampel diperoleh adalah 30 perusahaan dari total dari 100 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return on Equity* berpengaruh positif dan signifikan secara terhadap *Return Saham*. Pengaruh negatif dan tidak signifikan dari *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return Saham*. *Current Ratio*, *Return on Equity*, dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh secara simultan terhadap *Return Saham*.
14. Peneliti Hariyanto dkk (2017) meneliti dampak ROA, ROE, dan EPS terhadap *Return Saham* dalam pembangunan indeks Kompas 100. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Earning per Share (EPS)* terhadap kinerja Pembentuk Indeks Kompas 100. Sampel yang digunakan yaitu 71 perusahaan. Bukti empiris penelitian ini menunjukkan bahwa pengujian simultan (uji F) mengungkapkan bahwa ROA, ROE, dan EPS memiliki pengaruh terhadap return saham. Sedangkan uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa ROE negatif merupakan satu-satunya faktor yang mempengaruhi *Return Saham*. Sedangkan ROA dan EPS tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*.
15. Penelitian Ramdiani dan Iradianty (2022) berjudul Pengaruh ROA, ROE, EPS, DER, TATO, dan Firm size Terhadap *Return Saham* Perusahaan Transportasi dan Logistik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh relatif ROA, ROE, EPS, DER, TATO, dan firm size terhadap *Return Saham*. Perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor transportasi dan logistik sepanjang rentang waktu 2017-2020 di Bursa Efek Indonesia menjadi fokus analisis ini. Sampel terdiri dari 48 observasi yang dikumpulkan dengan menggunakan strategi systematic random sampling. Analisis regresi data panel untuk penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return Saham*. Singkatnya, hanya *Return on Equity* dan dividend yield yang memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

Table 2.1
Matrik Penelitian Terdahulu

No	Judul Artikel dan Sumber Jurnal	Tujuan penelitian	Variabel penelitian	Sampel, Pengumpulan data, dan metode	Hasil Penelitian
----	---------------------------------	-------------------	---------------------	--------------------------------------	------------------

				analisis	
1.	<p>Pengaruh Return On Asset, Return On Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Asuransi Di Bei Periode 2012-2016</p> <p>Fadhlnur Nur Aulia Samalam, Marjam Mangantar, Ivonne S. Saerang.</p> <p>Sumber : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi Vol.6 No.4 September 2018, Hal. 3863 – 3872</p>	<p>Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh Return On Asset, Return On Equity dan Debt To Equity Ratio terhadap Return Saham. Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan Insurance di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016</p>	<ul style="list-style-type: none"> - ROA (X1) - ROE (X2) - DER (X3) - Return saham (Y) 	<p>Sampel: 7 perusahaan Insurance yang dengan pengamatan selama 5 tahun.</p> <p>Pengumpulan Data: dokumentasi</p> <p>Metode Analisis: Teknik regresi berganda dan uji asumsi klasik.</p>	<p>Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa Return On Equity dan Debt To Equity Ratio tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Return Saham. Perusahaan di sektor asuransi yang terdaftar di Bursa efek Indonesia sebaiknya mengurangi ketergantungan mereka pada hutang dan meningkatkan efisiensi mereka dalam menghasilkan keuntungan guna meningkatkan nilai saham mereka.</p>
2.	<p>Pengaruh Return On Equity, Earnings Per Share, Economic Value Added, Dan Market Value Added Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Return On Equity, Earning Per Share, Economic Value Added, dan nilai pasar yang ditambahkan pada Return Saham</p>	<ul style="list-style-type: none"> - ROE (X1) - EPS (X2) - EVA (X3) - MVA (X4) - Return saham (Y) 	<p>Sampel: Perusahaan sektor pertanian yang telah go public di BEI pada kurun waktu penelitian (periode 2010-2016).</p> <p>Tersedia data laporan keuangan lengkap selama kurun waktu penelitian</p>	<p>Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa ROE, EPS, EVA, dan MVA secara persial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham.</p>

	<p>Periode 2010-2016</p> <p>Nastasya Cindy Hidajat</p> <p>Sumber : Jurnal Ekonomi/Volume XXIII, No. 01, Maret 2018: 62-75</p>	<p>perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-2016 baik secara parsial atau secara bersamaan.</p>		<p>(periode 2010 - 2016);</p> <p>Perusahaan yang diteliti masih beroperasi pada periode waktu penelitian (periode 2010 - 2016).</p> <p>Pengumpulan Data: Dokumentasi</p> <p>Metode Analisis: Analisis regresi data panel menggunakan EViews 6.</p>	
3.	<p>Pengaruh <i>Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia</i></p> <p>Siti Hartinah, Emma Lilianti, Nurmala</p> <p>Sumber : Jurnal Mediasi, Vol. 3, No. 1, September 2020 : 111-123</p>	<p>Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh <i>Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity</i> secara simultan dan parsial terhadap <i>Return Saham</i>.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - CR (X1) - DER (X2) -ROE(X3) - <i>Return Saham</i> (Y) 	<p>Sampel: 11 perusahaan food and beverages.</p> <p>Pengumpulan Data: Dokumentasi</p> <p>Metode Analisis: Analisis regresi berganda</p>	<p>Temuan penelitian ini membuktikan: Pengujian hipotesis dengan uji t menghasilkan kesimpulan bahwa <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Return Saham</i> ($0.547 > 0,05$); <i>Debt to Equity Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Return Saham</i> ($0.618 > 0,05$); dan <i>Return On Equity</i> tidak dipengaruhi terhadap <i>Return Saham</i> ($605 > 0,05$). oleh salah satu dari ketiga variabel yang diuji. Secara simultan</p>

					berpengaruh negatif CR, DER, ROE terhadap <i>Return Saham</i> .
4.	<p>Pengaruh <i>Current Ratio</i>, <i>Debt To Equity Ratio</i>, Dan <i>Return On Equity Ratio</i> Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Go Publici</p> <p>Illiyin Dihan Prameswari</p> <p>Sumber : Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Volume 10, Nomor 7, Juli 2021</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) dan <i>Return On Equity</i> (ROE) terhadap <i>Return Saham</i> Perusahaan consumer goods industry yang sudah go public.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - CR (X1) - DER (X2) - ROE (X3) - Return Saham (Y) 	<p>Sampel: Laporan keuangan consumer goods industri di BEI periode 2016-2020.</p> <p>Pengumpulan Data: dokumentasi</p> <p>Metode Analisis: Analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS 20.</p>	<p>Penelitian ini membuktikan bahwa <i>Current Ratio</i> (CR) dan <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>Return saham</i>. <i>Return On Equity</i> (ROE) memiliki pengaruh positif dan signifikan.</p>
5.	<p>Analisis Pengaruh <i>Current Ratio</i>, <i>Return On Equity</i>, <i>Debt To Equity Ratio</i> Dan <i>Growth</i> Terhadap <i>Return Saham</i> Pada <i>Cosmetics And Household Industry</i> Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010-2016</p> <p>Mutiara Tumonggor, Sri Murni, Paulina Van</p>	<p>Penelitian ini memiliki Tujuan untuk mengetahui pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) dan <i>Growth</i> terhadap <i>Return Saham</i>.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - CR (X1) - ROE (X2) - DER (X3) - Growth (X4) - <i>Return Saham</i> (Y) 	<p>Sampel: perusahaan pada <i>Cosmetics and Household Industry</i> yang masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Perusahaan pada <i>Cosmetics and Household Industry</i> yang memiliki data yang lengkap dari tahun 2010 sampai 2016</p>	<p>Penelitian membuktikan bahwa secara simultan CR, ROE, DER, dan <i>Growth</i> memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>Return Saham</i>. Secara persial CR, ROE, dan DER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>Return saham</i>, Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa produk perawatan</p>

	Rate. Sumber : Jurnal EMBA Vol.5 No.2 Juni 2017, Hal. 2203 – 2210			Pengumpulan Data: Dokumentasi Metode Analisis: analisis regresi berganda dengan bantuan program SPSS	pribadi dan sektor barang rumah tangga bisa mendapatkan keuntungan dari peningkatan efisiensi keuangan mereka dan memperkirakan kemungkinan potensi risiko di untuk mencapai pengembalian pasar saham yang mereka inginkan.
6.	Pengaruh Earning Per Share (Eps), Return On Equity (Roe) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Arum Narwita Sari, Sri Hermuningsih Sumber : Jurnal Manajemen	Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh <i>Earning per Share</i> (EPS), <i>Return on Equity</i> (ROE) dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap <i>return</i> saham dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening di perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek	- EPS (X1) - ROE (X2) - DER (X3) - <i>Return Saham</i> (Y)	Sampel: Perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI pada periode 2014- 2018. Pengumpulan Data: Dokumentasi Metode Analisis: regresi linier berganda yang didukung dengan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi	Temuan penelitian ini membuktikan bahwa kebijakan dividen (DPR) tidak dapat berperan sebagai variabel intervening antara laba per saham (EPS), <i>Return On Equity</i> (ROE), dan <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) terhadap <i>Return Saham</i> perusahaan di industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI selama periode waktu 2014-2018. Ini menggunakan uji sobel.

	Vol. 14 No. 1 April 2020 (ISSN Cetak 1978-6573) (ISSN Online 2477-300X)	Indonesia pada periode 2014-2018.			
7.	<p>Pengaruh ROA, ROE, NPM dan CR Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii)</p> <p>Aryanti , Mawardi</p> <p>Sumber : I-Finance Vol. 2. No. 2 Desember 2016</p>	<p>Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh perusahaan terhadap kinerja menggunakan Variabel Independen ROA, ROE, NPM dan CR terhadap Return Saham.</p>	<p>-ROA (X1) - ROE (X2) - NPM (X3) - CR (X4) - Return Saham (Y)</p>	<p>Sampel: Perusahaan yang terdaftar sebagai saham syariah di JII pada periode 2012-2015.</p> <p>Tidak pernah keluar dari listed saham syariah di JII selama periode 2012-2015.</p> <p>Pengumpulan Data: Dokumentasi</p> <p>Metode Analisis: Regresi Linier Berganda</p>	<p>Penelitian ini membuktikan bahwa: secara parsial ROE dan CR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return Saham, ROA berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Return Saham dan NPM tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Return Saham, dan Secara simultan ROA, ROE, NPM dan CR berpengaruh terhadap Return Saham. Koefisien determinasi (R^2) berdasarkan tampilan output evIEWS7 menunjukkan bahwa nilai Adjusted R^2 terhadap Return Saham adalah 0,910907.</p>
8.	<p>The Effect Of Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share, And Current Ratio</p>	<p>Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui ROA, ROE, EPS dan</p>	<p>- ROA (X1) - ROE (X2) - EPS (X3) - CR (X4)</p>	<p>Sampel: Perusahaan emiten LQ45 yang terdaftar di BEI selamatahun</p>	<p>Temuan penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial CR berpengaruh negatif dan</p>

	<p><i>On Stock Return (On Company That Listed On Index Lq45 On Indonesia Stock Exchange Years 2011-2015)</i></p> <p>Rio Febrioni</p> <p>Sumber : e-Proceeding of Management : Vol.3, No.3 December 2016 Page 3439 ISSN : 2355-9357</p>	<p>CR terhadap Return Saham. Objek penelitian ini adalah emiten LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015</p>	<p>- Return Saham (Y)</p>	<p>2011-2015. Perusahaan yang tetap terdaftar di Indeks LQ45 selama tahun 2011-2015. Data keuangan yang tersedia dengan lengkap di laporan keuangan tahun 2010-2014.</p> <p>Pengumpulan Data: Dokumentasi</p> <p>Metode Analisis: analisis regresi data panel untuk</p>	<p>signifikan terhadap Return Saham. sedang kan ROA dan ROE pengaruh positif dan tidak signifikan. dan EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham, dan secara simulatan ROA, ROE, EPS, dan CR berpengaruh signifikan pada Return Saham.</p>
9.	<p><i>The Effect of Return on Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Earning per Share (EPS), Total Asset Turnover (TATO) and Exchange Rate on Stock Return of Property and Real Estate Companies at Indonesia Stock Exchange Period 2012-2017</i></p> <p>Fakhri Rana Sausan, Lardin Korawijayanti, , Arum</p>	<p>Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh Return On Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), Total Asset Turnover (TATO) dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham Perusahaan Properti dan Real Estate di Indonesia</p>	<p>- ROA (X1) - DER (X2) - EPS (X3) - TATO (X4) - Return Saham (Y)</p>	<p>Sampel: 21 perusahaan property dan real estate dengan jangka waktu 6 tahun sehingga jumlah sampel sebanyak 126 sampel.</p> <p>Pengumpulan Data: Dokumentasi</p> <p>Metode Analisis: analisis regresi Linier Berganda</p>	<p>Penelitian membuktikan bahwa <i>Debt to Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO), dan US Dollar/Rupiah Exchange Rate</i> semuanya berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Return Saham, Sedangkan Return on Asset (ROA) dan Earning Per Share (EPS) berpengaruh tidak signifikan.</p>

	<p>Febriyanti Ciptaningtias</p> <p>Sumber : IJTC Ilomata International Journal of Tax & Accounting P-ISSN: 2714-9838; E-ISSN: 2714-9846 Vol. 1 No. 2 March 2020 Pp : 103-114</p>	<p>Bursa Efek periode 2012-2017.</p>			
10	<p><i>Effect of Current Ratio, Return on Equity, Debt to Equity Ratio, and Earnings per Share on Stock Returns of Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange</i></p> <p>Chintya Nurmayasa, Haryono Umar, Agustina Indriani</p> <p>Sumber : Budapest International Research and Critics Institute- Journal (BIRCI- Journal) Volume 4, No 3, August 2021, Page: 4967-4982 e-ISSN: 2615-3076 (Online), p-ISSN: 2615-1715</p>	<p>Tujuan penelitian ini untuk menganalisis perkembangan nilai saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)</p>	<p>- CR (X1) - ROE (X2) - DER (X3) - EPS (X4) - Return Saham (Y)</p>	<p>Sempel: Perusahaan yang terdaftar di BEI selama periode pengamatan (2015–2019) selama beberapa tahun berturut-turut. Perusahaan yang secara terus menerus memberikan laporan keuangan selama periode pengamatan (2015-2019). Perusahaan yang memiliki data lengkap sesuai dengan variabel penelitian yang dibutuhkan dalam penelitian ini.</p> <p>Pengumpulan</p>	<p>Penelitian ini membuktikan hasil bahwa : (1) <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham; (2) <i>Return On Equity</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Return Saham</i>; (3) <i>Debt To Equity Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Return Saham</i>; (4) laba per saham tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham; (5) <i>Current Ratio, Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share</i> secara simultan tidak berpengaruh terhadap <i>Return Saham</i></p>

				<p>n Data: dokumentasi</p> <p>Metode Analisis: regresi data panel</p>	
11	<p>Analysis Of The Effect Of Return On Asset, Debt To Equity Ratio, And Total Asset Turnover On Share Return</p> <p>Andrie Kurniawan</p> <p>Sumber : Journal Of Industrial Engineering & Management Research Vol. 2 No. 1: February 2021 ISSN ONLINE : 2722 – 8878</p>	<p>Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), <i>Return On Assets</i> (ROA) dan <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) terhadap <i>return</i> saham pada perusahaan Property dan Real Estate di BEI.</p>	<p>- CR (X1) - clasflaw (X2) - TOTA (X3) - <i>Return</i> saham (Y)</p>	<p>Sampel: Seluruh perusahaan sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019 sebanyak 54 perusahaan.</p> <p>Pengumpulan Data: Dokumentasi</p> <p>Metode Analisis: regresi data panel, data diolah dengan e-views 10</p>	<p>Penelitian ini membuktikan : secara parsial <i>Return on Assets</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return Saham</i>, secara parsial <i>Debt to Equity Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return Saham</i>, <i>Total Asset Turnover</i> secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return Saham</i>.</p>
12	<p>Pengaruh Debt to Equity Ratio, Total Asse Turnover, Inflasi dan BI Rate terhadap Return Saham</p> <p>Vitri Hanivah , Indra Wijaya</p> <p>Sumber : Jurnal Profita. Vol. 11. No. 1. April. 2018</p>	<p>Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh <i>Debt to Equity, Rasio, Total Asset Turnover, Inflasi</i> dan <i>BI Rate</i> terhadap <i>Return Saham</i>.</p>	<p>- DER (X1) - TATO (X2) - Inflasi (X3) - BI Rate (X4) - <i>Return</i> saham (Y)</p>	<p>Sampel: Food dan Industri Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015</p> <p>Pengumpulan Data: Data sekunder.</p> <p>Metode Analisis: analisis regresi linier</p>	<p>Penelitian ini menunjukkan hasil Inflasi dan BI rate berpengaruh signifikan terhadap <i>Return Saham</i></p>

				berganda	
13	<p><i>The Effect Of Current Ratio, Return On Equity, And Debt To Equity Ratio On Stock Returns On The Indonesia Stock Exchange</i></p> <p>Maria Cendiviani Ojo, Redy Herinanto Albertus</p> <p>Sumber : Strategic Management Business Journal June, 30, 2021 ISSN: 2775-6572</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh <i>Current Ratio</i>, <i>Return on Equity</i>, dan <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap <i>Return Saham</i> pada 100 Perusahaan Kompas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019</p>	<p>- CR (X1) - ROE (X2) - DER (X3) - <i>Return Saham</i> (Y)</p>	<p>Sampel: Perusahaan Kompas 100 yang konsisten tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.</p> <p>perusahaan Kompas 100 yang menyajikan laporan keuangan dalam rupiah periode 2015-2019, menerbitkan laporan keuangan lengkap, Perusahaan memperoleh keuntungan dari tahun 2015-2019..</p> <p>Pengumpulan Data: Dokumentasi</p> <p>Metode Analisis: analisis regresi linier berganda</p>	<p>Hasil penelitian ini membuktikan bahwa: <i>Current Ratio</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>Return Saham</i>, <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>Return Saham</i>. <i>Current Ratio</i>, <i>Return On Equity</i>, Dan <i>Debt To Equity Ratio</i> secara simultan tidak berpengaruh terhadap <i>Return Saham</i>.</p>
14	<p><i>Pengaruh Return On Asset, Return On Equity Dan Earning Per Share Terhadap Return Saham Pembentuk</i></p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan perusahaan yang</p>	<p>- ROA (X1) - ROE (X2) - EPS (X3) - <i>Return Saham</i> (Y)</p>	<p>Sampel: perusahaan berstatus tetap dalam perhitungan Indeks Kompas 100 selama 4 Periode (Agustus</p>	<p>Penelitian ini membuktikan : Pengujian secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa ROA, ROE dan EPS secara</p>

	<p>Indeks Kompas 100</p> <p>Dedi Hariyanto, Abdurrahman Universitas</p> <p>Sumber : Jurnal Manajemen MOTIVASI 844I P-ISSN: 2085-1596 E-ISSN: 2407-5310</p>	<p>difokuskan pada <i>Return On Assets</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE), dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) terhadap return saham Pembentuk Indeks Kompas 100</p>		<p>2013-Januari2014, Februari 2014-Juli 2014, Agustus 2014-Januari 2015, Februari 2015- Juli 2015).</p> <p>Pengumpulan Data: Dokumentasi</p> <p>Metode Analisis: Analisis yang digunakan regresi linear berganda, koefisien korelasi berganda, koefisien determinasi, uji pengaruh simultan dan uji pengaruh parsial.</p>	<p>bersama- sama berpengaruh terhadap <i>Return Saham</i>. Sedangkan untuk pengujian secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa hanya variabel ROE yang memiliki pengaruh terhadap <i>Return Saham</i>. Sementara ROA dan EPS tidak berpengaruh terhadap <i>Return Saham</i>.</p>
15	<p>Pengaruh ROA, ROE, EPS, DER, TATO dan Firmsize Terhadap Return saham Perusahaan Transportasi dan Logistik</p> <p>Dinda Mustika Ramdiani1; Aldilla Iradianty</p> <p>Sumber : Jurnal Ilmiah MEA (Manajeme, Ekonomi, dan Akuntansi) Vol. 6 No. 2,</p>		<p>- ROA (X1) - ROE (X2) - EPS (X3) - DER (X4) - TATO (X4) - Firmsize (X5) - <i>Return Saham</i> (Y)</p>	<p>Sampel: Sampel yaitu 48 data observasi yang didapatkan melalui metode purposive sampling.</p> <p>Pengumpulan Data: Dokumentasi</p> <p>Metode Analisis: analisis regresi data panel</p>	<p>Penelitian ini membuktikan bahwa secara simultan tidak terdapat pengaruh signifikan dari variabel simultan independen terhadap <i>Return Saham</i>. Secara parsial, hanya ROE dan DER yang terdapat pengaruh signifikan terhadap <i>Return Saham</i>.</p>

	2022				
--	------	--	--	--	--

2.2 Tinjauan Teoritis

Tinjauan teoritis merupakan pendekatan teoretis yang digunakan peneliti sebagai dasar penelitiannya. Tinjauan teoritis ini digunakan untuk menggambarkan pemahaman, konsep, dan perspektif kita tentang pertanyaan penelitian. Dalam Bab ini, penulis membahas rasio keuangan, analisis profitabilitas.

2.2.1 Analisis Rasio Keuangan

Menurut penelitian Hartono (2018) Analisis rasio keuangan adalah suatu metode analisis laporan keuangan untuk mengevaluasi kinerja suatu perusahaan, menggabungkan berbagai taksiran yang ada dalam laporan keuangan berupa rasio keuangan untuk memberikan gambaran kepada analis tentang kondisi keuangan perusahaan. Analisis rasio keuangan dapat memudahkan manusia untuk mengatasi permasalahan persoalan perusahaan baik ringan maupun kritis. Sehingga kita dapat dapat mengantisipasi kondisi yang dapat memperburuk perusahaan. Menurut Kariyoto (2017) analisis rasio keuangan adalah penelitian rasio keuangan biasanya dinyatakan dalam persentase atau kali. Menurut penelitian Hariyanto and 1 (2017) Rasio keuangan berasal dari laporan keuangan suatu perusahaan sebagai informasi bagi investor untuk menentukan investasi dipasar modal. Rasio keuangan dibuat sebagai proses evaluasi pelaporan keuangan dari perspektif investor dan dapat digunakan sebagai dasar perencanaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan di masa depan.

Mengacu pada pengertian diatas menunjukkan bahwa analisis rasio merupakan rasio yang dipakai menganalisa laporan keuangan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Kondisi keuangan perusahaan dapat dilihat dari seberapa bagus nilai rasio keuangannya.

2.2.2 Jenis analisis rasio

a. Rasio profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan metrik yang digunakan untuk menilai potensi organisasi untuk menghasilkan keuntungan atau kerugian selama jangka waktu tertentu.

b. Rasio likuiditas

Rasio likuiditas adalah ukuran kemampuan organisasi untuk menarik modal investasi dan memenuhi kewajiban keuangannya pada saat ditagih.

c. Rasio aktivitas

Rasio aktivitas adalah indikator seberapa baik suatu organisasi dijalankan.

d. Rasio leverage atau solvabilitas

Rasio leverage merupakan rasio yang dipakai untuk menilai aset perusahaan relatif terhadap utangnya.

2.2.3 Return on Equity

2.2.3.1 Definisi Return on equity

Return on Equity adalah rasio untuk mengukur jumlah laba yang dihasilkan perusahaan untuk setiap rupiah yang diinvestasikan dalam modal ekuitas. Rasio ini membuktikan bagaimana manajemen

memaksimalkan pengembalian bagi pemegang saham. Penelitian Andesta (2016) *Return On Equity* adalah adalah suatu kinerja perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dengan ekuitasnya. Pengumpulan modal dilakukan melalui pemerataan laba bersih setelah pembayaran pajak. Jika sebuah perusahaan berjalan dengan baik, maka laba atas ekuitasnya akan relatif rendah. Tinggi nya nilai ROE maka semakin bagus kinerja suatu perusahaan nya yang dapat menyebabkan kenaikan harga saham perusahaan. Sedangkan menurut Febrioni (2018) *Return On Equity* merupakan tingkat keuntungan yang dihasilkan oleh suatu perusahaan relatif terhadap modal yang diinvestasikan ("ekuitas"). Selain penggunaannya dalam menentukan profitabilitas perusahaan, pengembalian ekuitas dapat dihitung untuk menilai apakah suatu bisnis cukup efisien untuk menghasilkan laba yang cukup tanpa meningkatkan pengeluaran modal. Menurut penelitian Hary (2016:107) ROE merupakan rasio yang menunjukkan berapa banyak pemegang sahamnya mendapat untung dari penggunaan uang mereka sendiri oleh perusahaan.

Mengacu pada penelitian diatas menunjukkan bahwa. *Return on Equity* adalah Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi pemegang sahamnya setelah membayar pajak selama periode waktu tertentu diukur dengan pengembalian ekuitasnya.

2.2.3.2 Pengukuran *Return on Equity*

Return on Equity adalah rasiko yang dipakai untuk mengukur keuntungan suatu perusahaan dan efesiensi perusahaan mengelola modalnya.

Rumus yang dipakai untuk mencari *Return on Equity* sebagai berikut:

$$Return\ on\ equity = \frac{laba\ bersih\ setelah\ pajak}{Ekuitas}$$

2.2.3.3 Faktor yang mempengaruhi *Return on Equity*

Ada dua faktor yang mempengaruhi *Return on Equity* yaitu:

- a. Margin laba bersih perusahaan, yaitu suatu keuntungan yang diperoleh pada penjualan bersih.
- b. Rasio hutang merupakan rasio yang menunjukkan kewajiban yang dimiliki terhadap total aset yang dimiliki.
- c. Perputaran total aktiva.

Jumlah penjualan aset yang digunakan dalam bisnis perusahaan diperoleh selama periode tersebut.

2.2.4 *Current Ratio*

2.2.4.1 Definisi *Current Ratio*

Current Ratio merupakan rasio yang membuktikan tingkat likuiditas suatu perusahaan yang berhubungan dengan kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang nya yang Akan jatuh tempo saat ada nya penagihan. Penelitian Rochim and Ghoniyah (2017) *Current Ratio* adalah rasio yang dipakai untuk menilai solvabilitas jangka pendek perusahaan Kewajiban menggunakan aset lancar. Rasio yang rendah menunjukkan perusahaan tidak dapat membayar utangnya secepat mungkin dengan

memanfaatkan pemotongan kas. Menurut penelitian Kasmir (2018:134) *current ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek atau kewajiban yang segera jatuh tempo. Menurut Hery (2018:152) *Curret Ratio* adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya dengan uang tunai dan aset likuid lainnya yang dimiliki saat ini.

Mengacu pada penelitian diatas menunjukkan bahwa *Current Ratio* merupakan kemampuan manajemen dalam menyediakan aset lancar untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo pada periode yang sama.

2.2.4.2 Pengukuran *Current Ratio*

Current Ratio merupakan rasio yang dipakai untuk mengukur kinerja perusahaan dalam membayar hutang yang dibutuhkannya untuk segera dipenuhi dengan aset lancarnya.

Rumus yang dipakai untuk mencari *current Ratio* sebagai berikut:

$$\text{Current Rasio} = \frac{\text{aset lancar}}{\text{liabilitas jangka pendek}}$$

2.2.4.3 Faktor yang mempengaruhi *current ratio*

Current Ratio di pengaruhi oleh faktor yaitu:

- a. Perusahaan membutuhkan modal kerja dengan jumlah yang besar di waktu mendatang.
- b. Present value yang merupakan nilai saat ini yang akan diterima dimasa yang akan datang.
- c. Aktiva lancar mengalami perubahan yang besar maka perusahaan tidak menjamin likuiditasnya.

2.2.5 Total Asset Turnover

2.2.5.1 Definisi *total asset turnover*

Total Asset Turnover (TATO) merupakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan efektifitas perusahaan dengan menggunakan seluruh aset. Untuk meningkatkan penjualan yang dihasilkan dari setiap rupiah aset dengan cara membandingkan penjualan dan total aset. Penelitian Hanivah and Wijaya (2018) *Total Asset Turnover* (TATO) merupakan suatu perbandingan total penjualan dengan neraca perusahaan. TATO membuktikan kelancaran total tingkat perputaran investasi untuk periode tertentu. Sedangkan menurut penelitian Kurniawan (2021) adalah *Total Asset Turnover* adalah rasio yang dipakai perusahaan untuk mengukur keefisiensi seluruh aset yang digunakan untuk mendukung aktivitas penjualan dengan membandingkan total aset penjualan perusahaan. Menurut penelitian Pamungkas (2016) *Total Asset Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membantu aktivitas penjualan perusahaan. Apabila nilai rasio *Total Asset Turnover* rendah, maka perusahaan tidak beroperasi dengan sesuai kapasitas investasinya. Sebaliknya, nilai rasio *Total Asset Turnover* tinggi, maka perusahaan beroperasi secara efisien

Mengacu pada penelitian diatas menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* merupakan kemampuan asset dalam menciptakan penjualan selama periode tertentu. Semakin tinggi TATO maka semakin bagus untuk menciptakan efektivitas perusahaan, efensi dalam penggunaan total aktiva nya.

2.2.5.2 Pengukuran *Total Asset Turnover*

Total asset turnover merupakan rasio yang dipakai untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam penjualannya dengan total aktiva.

Rumus yang dipakai untuk mencari *Total Asset Turnover* sebagai berikut:

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

2.2.5.3 Faktor Yang Mempengaruhi *Total Asset Turnover*

Total Sset Turnover dipengaruhi faktor yaitu:

- a. penjualan perusahaan
Faktor yang mempengaruhi aktivitas penjualan yaitu kondisi pasar, modal, kemampuan penjualan dan faktor-faktor lain.
- b. Total aktiva yang terdiri dari harta lancar, kas, Surat berharga, piutang dan persediaan.
- c. Fixed Asset yaitu nilai Asset yang bisa menyusut, seperti bangunan, mesin,

2.2.6 *Return Saham*

2.2.6.1 Definisi *return saham*

Return saham adalah hasil yang didapatkan dari sebuah investasi. *Return* dapat berupa realiasi pendapatan yang dihasilkan dan harapan yang belum dihasilkan tetapi diharapkan akan terjadi di masa yang akan datang. Pendapatan Pengembalian yang direalisasi adalah pengembalian yang telah dihasilkan yang dihitung berdasarkan data historis, yang menjadi pengukur kinerja perusahaan yaitu *Return*. *Return* juga berfungsi sebagai dasar untuk menentukan ekspektasi risiko di masa depan.

Menurut penelitian wahyudi and Deitiana (2020) *Return* saham merupakan suatu keuntungan yang didapatkan seorang investor saham pada investasi yang dilakukan. *Return* sebagai faktor pemicu investor untuk berinvestasi dengan adanya imbalan berupa keuntungan atas keberanian penanam modal untuk menanggung resiko investasinya. Sedangkan menurut penelitian Sari and Hermuningsih (2020) *Return* Saham adalah keuntungan saham dan perubahan harga saham pada saat ini atau harga saham pada periode sebelumnya. Semakin tinggi kenaikan harga saham semakin besar pula keuntungan yang didapatkan.

Mengacu pada penelitian diatas menunjukkan bahwa *Return* saham merupakan tingkat keuntungan yang diperoleh saham selama periode tertentu karena adanya perubahan harga sebelum atau sesudah transaksi.

2.2.6.2 Pengukuran *Return Saham*

Return saham yaitu untuk mengukur keuntungan yang didapatkan investor dari penanaman modal investasinya.

Rumus yang dipakai untuk mencari *Return* saham sebagai berikut:

$$\text{Return Saham} = \frac{Pt - Pt - 1}{Pt - 1} \times 100\%$$

2.2.6.3 Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham

Return saham dipengaruhi dua faktor yaitu:

- a. Faktor makro

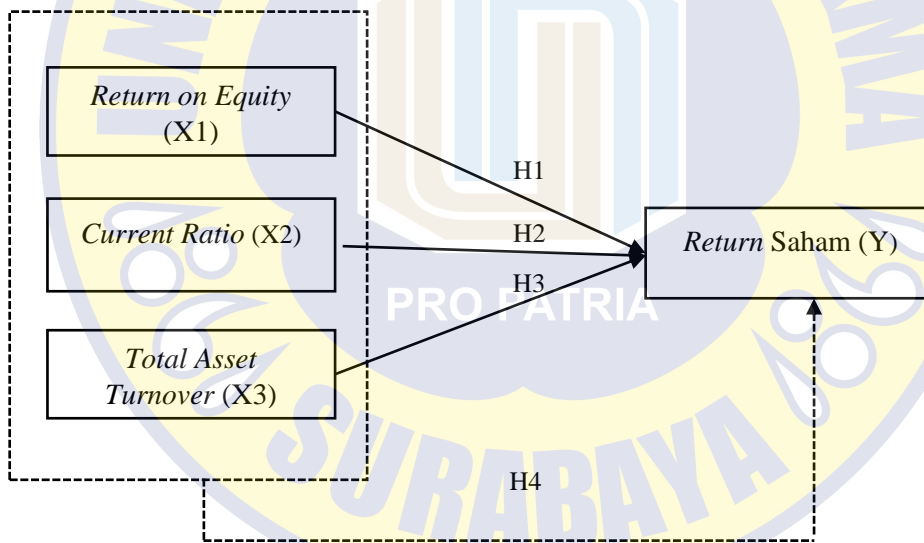
Faktor mikro seperti dividen per saham, *Debt Equity Ratio*, laba per lembar saham, rasio keuangan dan nilai buku per saham.

- b. Faktor mikro

Faktor mikro seperti adanya inflasi, tingkat pertumbuhan ekonomi, harga bahan bakar minyak di pasar internasional, suku bunga, dan kurs valuta asing.

2.3 Kerangka konseptual

Berdasarkan tinjauan pustaka, maka di buat kerangka pemikiran bahwa Return Saham di pengaruhi oleh *Return on Equity*, *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover*. Kerangka pemikiran tersebut digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Keterangan:

1. -----> : Garis pengaruh simultan
2. -----> : Garis pengaruh parsial

2.4 Hubungan antar variabel

2.4.1 Pengaruh *Return on Equity* Terhadap *Return Saham*

Return on Equity merupakan keuntungan yang diperoleh pemegang saham dari modal yang telah disetor. Dengan adanya pengaruh positif tersebut dapat menarik investor untuk menanam saham dengan banyaknya investor menanam saham dapat menyebabkan kenaikan harga saham. Jika harga saham naik maka return yang dihasilkan juga meningkat. Menurut penelitian Hariyanto and 1 (2017) membuktikan secara parsial variabel *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Berbanding terbalik pada penelitian Hartinah et al (2020) menunjukkan bahwa *Return On Equity* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

2.4.2 Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return Saham*

Current Ratio merupakan kesanggupan suatu perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendeknya. Perusahaan dengan nilai *Current Ratio* yang tinggi berpengaruh positif pada perusahaan ataupun investor. Meningkatnya permintaan saham dapat menimbulkan kenaikan harga saham tersebut yang menyebabkan *Return Saham* perusahaan ikut meningkat. Sehingga dapat dikatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap secara parsial terhadap *Return Saham*. Menurut penelitian Wahyudi and Deitiana (2020) membuktikan bahwa *Current Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Berbanding terbalik pada penelitian (Nurmayasari et al. 2021) membuktikan bahwa *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*.

2.4.3 Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap *Return Saham*

Total Asset Turnover merupakan rasio yang dipakai untuk menilai suatu perusahaan seberapa efisien seluruh aset yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasionalnya dengan membandingkan pendapatan dengan total aset. Jika penjualan melebihi total aset, margin keuntungan atau pendapatan perusahaan akan tinggi. Sebaliknya, jika total neraca lebih tinggi dari penjualan, maka laba akan lebih rendah. Menurut penelitian Kurniawan (2021) membuktikan bahwa *Total Asset Turnover* secara parsial berpengaruh positif terhadap *Return Saham*. Berbanding terbalik pada penelitian Ramdiani and Iradianty (2022) membuktikan bahwa *Total Asset Turnover* secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

2.5 Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan kerangka konsep penelitian tersebut kemudian dipetakan hipotesis sebagai berikut:

- H₁ : *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan Sub Sektor Industri Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H₂ : *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan Sub Sektor Industri Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H₃ : *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H₄ : *Return On Equity, Current Ratio, Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.